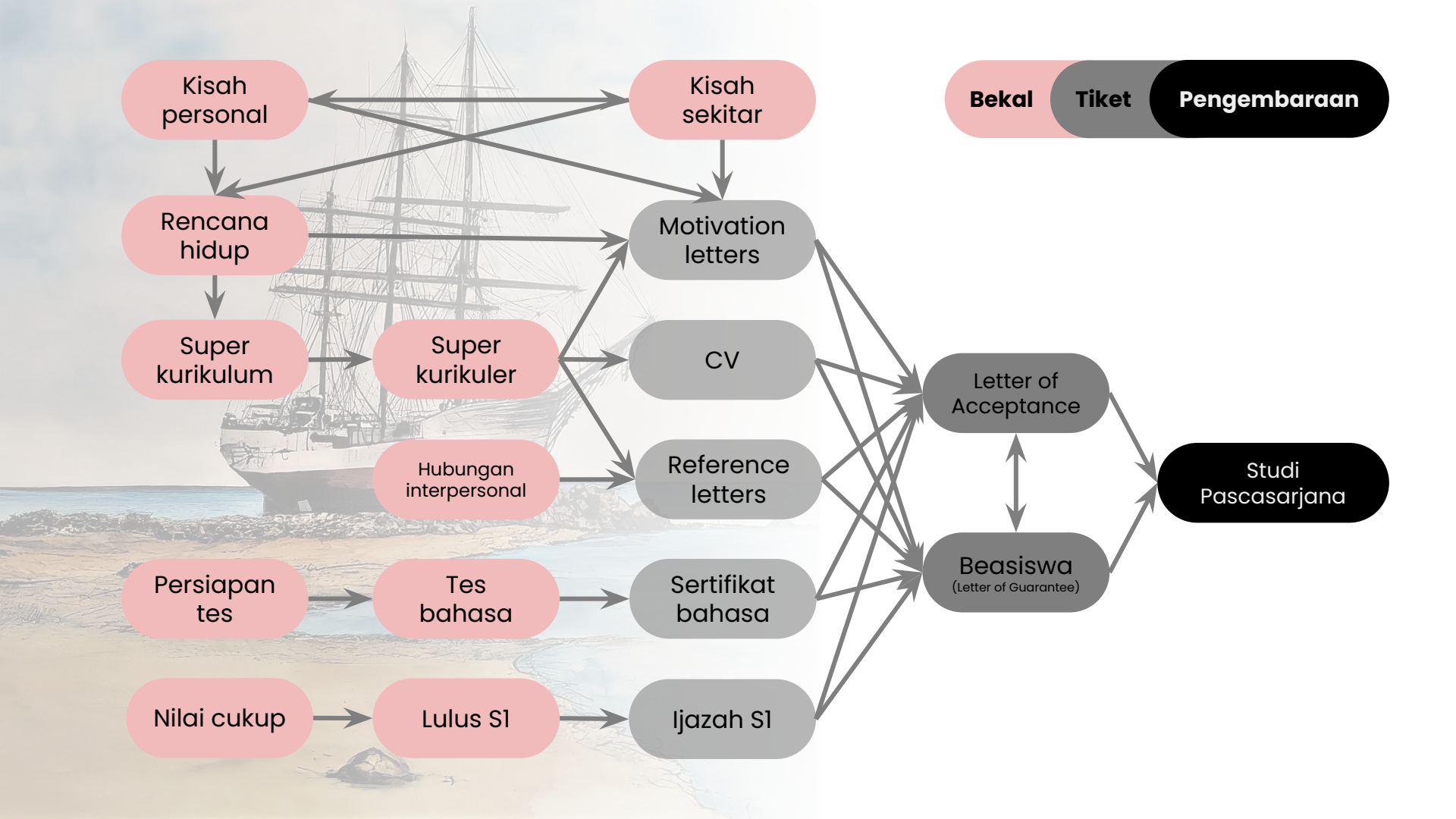


# Menyiapkan Motivation Letter

Untuk Studi Pascasarjana



Ilma Aliya Fiddien — Forum 1 Intelektual Muda, 3 Maret 2024



**Mental yang harus di-*install***

*Honest*

*Altruistic*

*Optimistic*

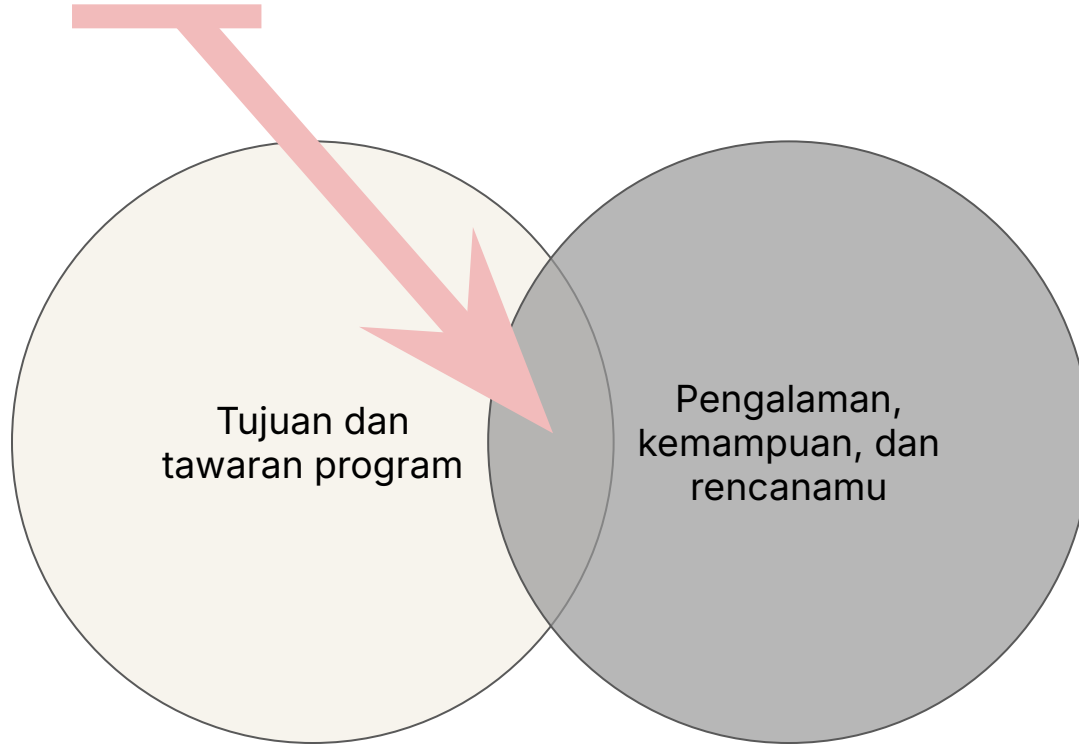
*Competitive*

**Apa itu *motivation letter*?**

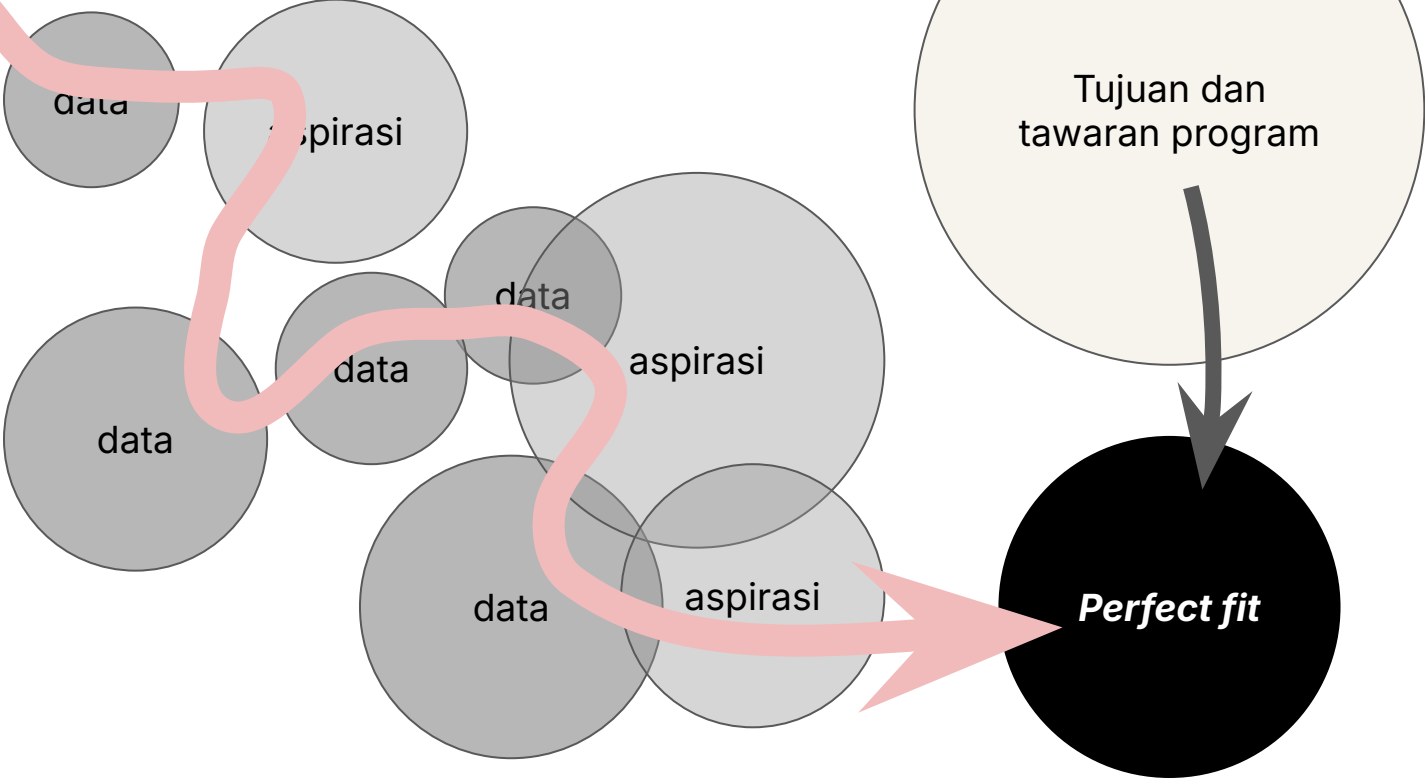
*personal statement*

*letter of intent*

# Motivation letter



# Motivation letter



# Tujuan & tawaran program & uni

## What we're looking for

On this page we provide a few pointers on what we're looking for in applicants to our CDT and why we're looking for this. We do not expect all applicants to be able to cover these in their applications – however, we're sharing this at application stage for potential applicants to consider if the CDT is a good fit for their career aspirations.

## Applicant Webinars

We held two webinars for potential applicants for the 2024 CDT cohort on the 12th and 13th February. The recordings of these two sessions are below:



Designing Responsible Natural Language Processing

Home page About 2024 Studentships CDT Skills Domains Training CDT Team CDT Partners

We are training the **next generation** of researchers and innovators in *designing responsible* and *trustworthy natural language processing*

The UKRI AI Centre for Doctoral Training (CDT) in Responsible and Trustworthy in-the-world NLP is based at the University of Edinburgh. We are in the process of starting recruitment for our first cohort to start in **September 2024** – click the link below for more information

[Find out more about our PhD studentships!](#)

## CDT Supervisors

Our training programme has a hugely diverse community of over 90 supervisors from across 12 different Schools and Units at the University of Edinburgh. The intention is that all CDT students will be supervised by at least two supervisors – a primary supervisor, and a second supervisor from a different discipline or school who offers complementary expertise to the primary supervisor.

+ profil & jejak alumni

**Jawab 3 pertanyaan**

Why me?

Why you?

Why we matter?

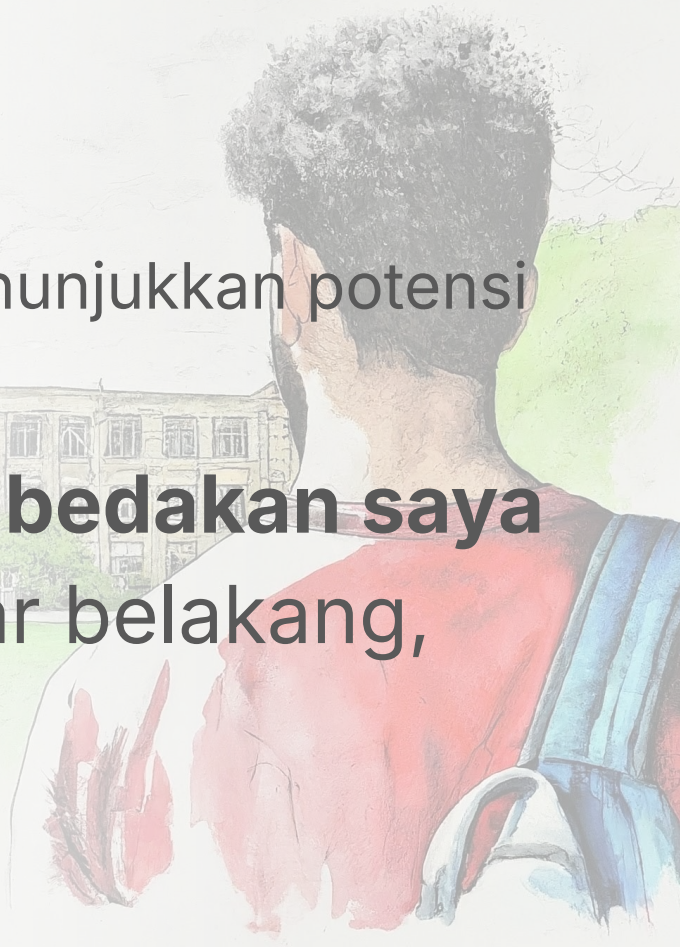


## ***Why me?***

Apa keahlian, pengalaman, dan minat unik saya?

Bagaimana pengalaman saya bisa menunjukkan potensi saya untuk unggul dalam program ini?

Saya tunjukkan apa yang **membedakan saya** dari pelamar lain dalam hal latar belakang, karakter, dan ambisi.



## ***Why you?***

Apa yang saya pahami mengenai fokus, nilai, dan tujuan program Anda?

Bagaimana **peluang spesifik ini** selaras dengan aspirasi akademis dan karier saya?

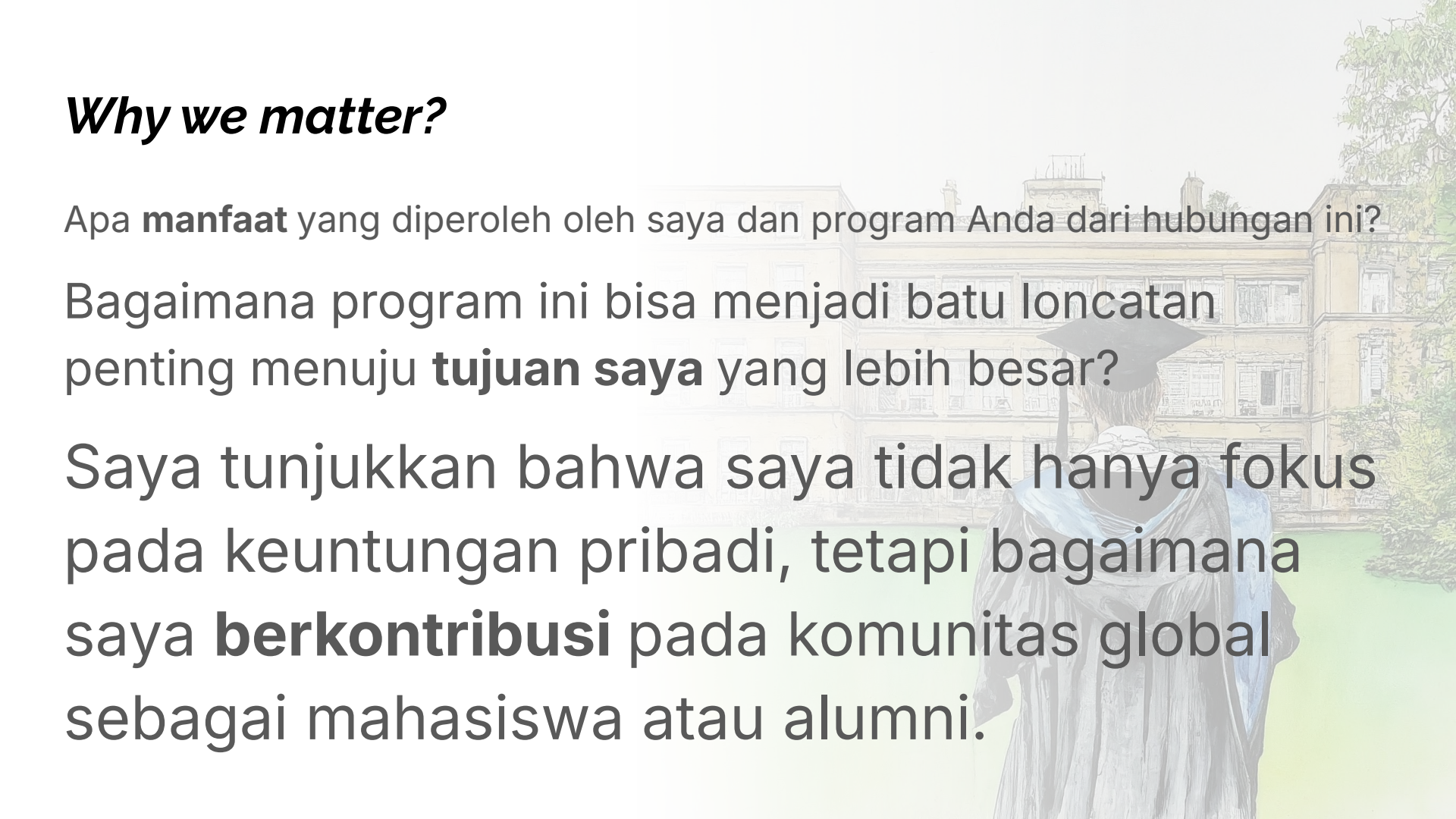
Saya tunjukkan bahwa **saya telah melakukan riset** terhadap program Anda dan **menghubungkan** temuan tersebut dengan kisah dan tujuan pribadi saya.

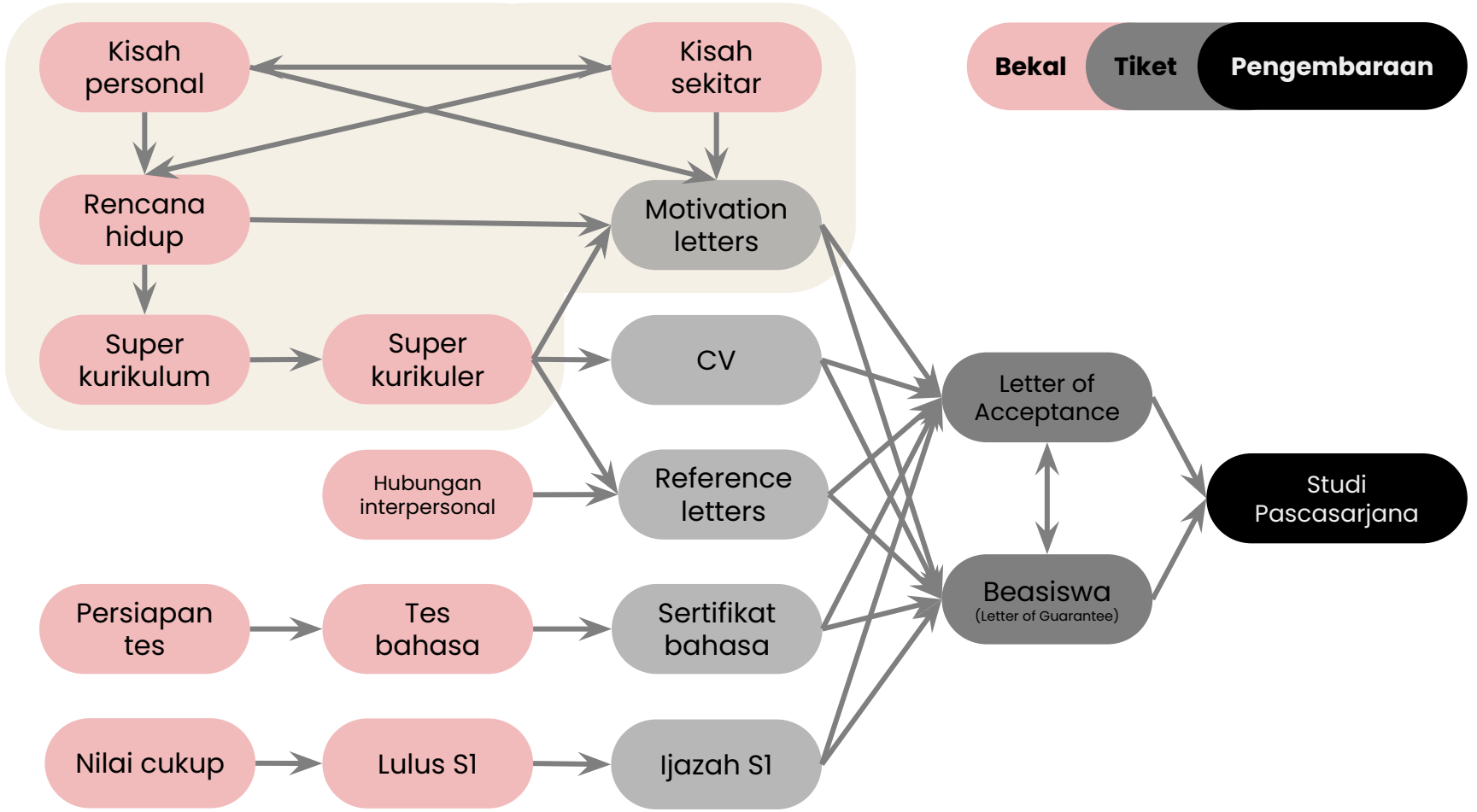
## ***Why we matter?***

Apa **manfaat** yang diperoleh oleh saya dan program Anda dari hubungan ini?

Bagaimana program ini bisa menjadi batu loncatan penting menuju **tujuan saya** yang lebih besar?

Saya tunjukkan bahwa saya tidak hanya fokus pada keuntungan pribadi, tetapi bagaimana saya **berkontribusi** pada komunitas global sebagai mahasiswa atau alumni.





# Super Kurikuler

## Bakat & Minat

Apapun yang menunjukkan bakat akademik dan minat belajarmu

## Intra/Ekstra

Bisa intra kurikuler, ekstra kurikuler, atau bukan keduanya

## Kritis & Reflektif

Kamu bisa menganalisis dan berefleksi atas aktivitasmu

## Naratif

Kamu bisa membangun narasi/penghubung dari aktivitas-aktivitas pilihanmu

## Master

Kamu mau menjawab pertanyaan yang lebih tajam dalam setting edukasi setingkat magister/doktoral

Jesus College Oxford, How to write a KILLER personal statement!!  
([https://youtu.be/955Z7n2L\\_C0](https://youtu.be/955Z7n2L_C0))

# Contoh Pertanyaan Super Kurikuler

- *How history repeat itself? (history, sociology)*
- *Why do we dream? (neuroscience)*
- *How multilinguality affect student's performance? (education, linguistics)*
- *Why do modern people get easily depressed? (psychology)*
- *How can we predict the spread of infectious disease? (mathematics)*
- *Why data privacy matters? (public policy, computer science)*
- *How and sea get salty but not too salty? (chemistry, oceanography)*
- *Why do people trust bitcoin and cryptocurrency? (economy)*
- *Why & how we get irregular rains nowadays? (environment, meteorology)*
- *How have internet memes changed the world? (media, sociology)*
- *How the use of intelligent chatbots might affect higher education? (education, technology)*

Tulis pertanyaan-pertanyaan "bodoh" yang persisten muncul di kehidupan sehari-harimu.

# Contoh Program Super Kurikuler

*How can we leverage intelligent tools to educate ourselves?*

**course from external inst.**

Human-Computer Interaction  
course from Coursera

**communities**

Join weekly talk  
at an AI  
community

**project in a course**

Sentiment analysis on  
social media data

**course from campus**

Deep Learning course  
from Math dept.

**work experience**

Teaching data science

**leadership role**

Curating leadership-growth  
curriculum for students

+ **buku, paper,  
talks**

Tulis 1-3 kalimat yang  
menjelaskan bagaimana tiap  
pengalaman berkontribusi  
menjawab pertanyaan.

# Super Kurikulum

Pencarianmu belum selesai.

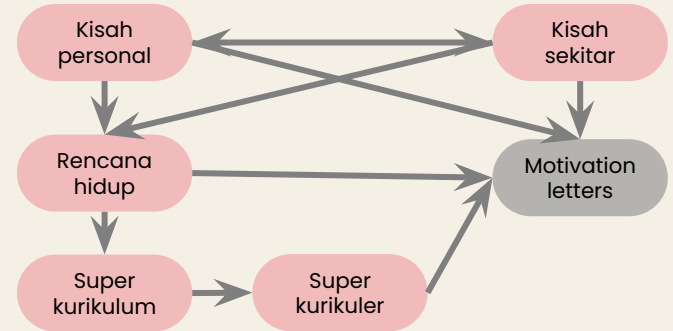
Apa yang kamu butuhkan untuk bisa menjawab pertanyaan *super* tadi?

**Kuliah di program yang jadi target itu!**

**Buat kurikulumnya!**

Kurikuler:

- ✓ Mata kuliah X
- ✓ Koneksi dengan periset Y
- ✓ Akses data Z
- ✓ ...



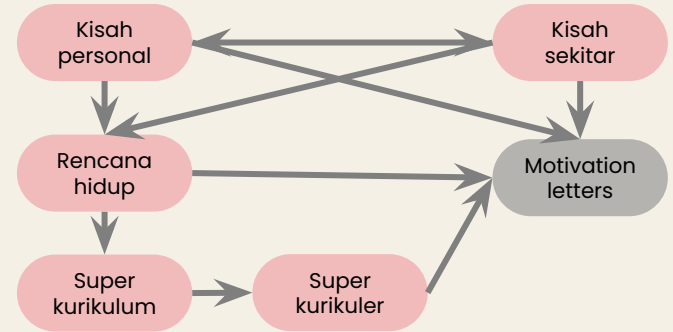


# Rencana hidup

Bagaimana kurikulum tadi bisa melengkapi *puzzle* masalahmu dan masalah di sekitarmu?

Seperti apa gambaran jangka menengahnya?

Seperti apa gambaran jangka panjangnya?

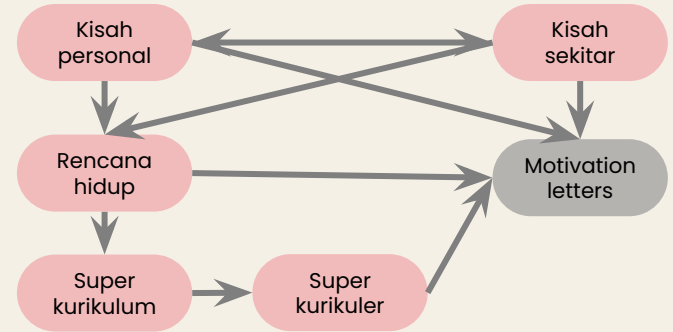


# Kisah personal dan sekitar

Ada apa antara kamu dan masalahmu?

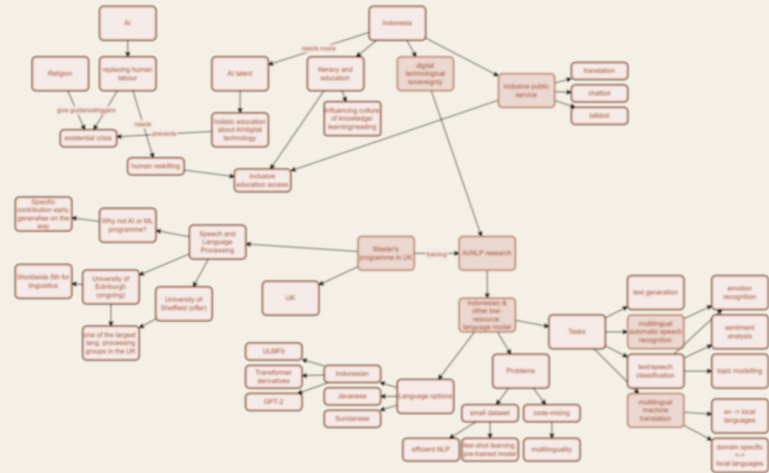
Ada apa antara kamu dan lingkungan sekitarmu?

Bagaimana caranya kamu meyakinkan orang lain (dan dirimu sendiri) bahwa masalahmu relevan?



# Buat peta konsepnya

- Posisi dan rencanamu
- *Stakeholder* berkaitan
- Sistem yang berjalan
- Interaksi antara sistem dan *stakeholder* yang sudah ada
- Bagaimana tawaran solusi kamu bisa masuk?



**Sudah cukup banyak  
refleksinya?**

Simpan semua jawabanmu  
dalam satu tempat.

*You are ready to write.*



# ***Writer block***



# Masalah multisisi

komunikasi

struktur tulisan

konvensi penulisan

**kemampuan**

*impostor syndrome*

kurang motivasi

perfeksionisme

menunda-nunda

**psikologis-emosional**



**penghalang eksternal**

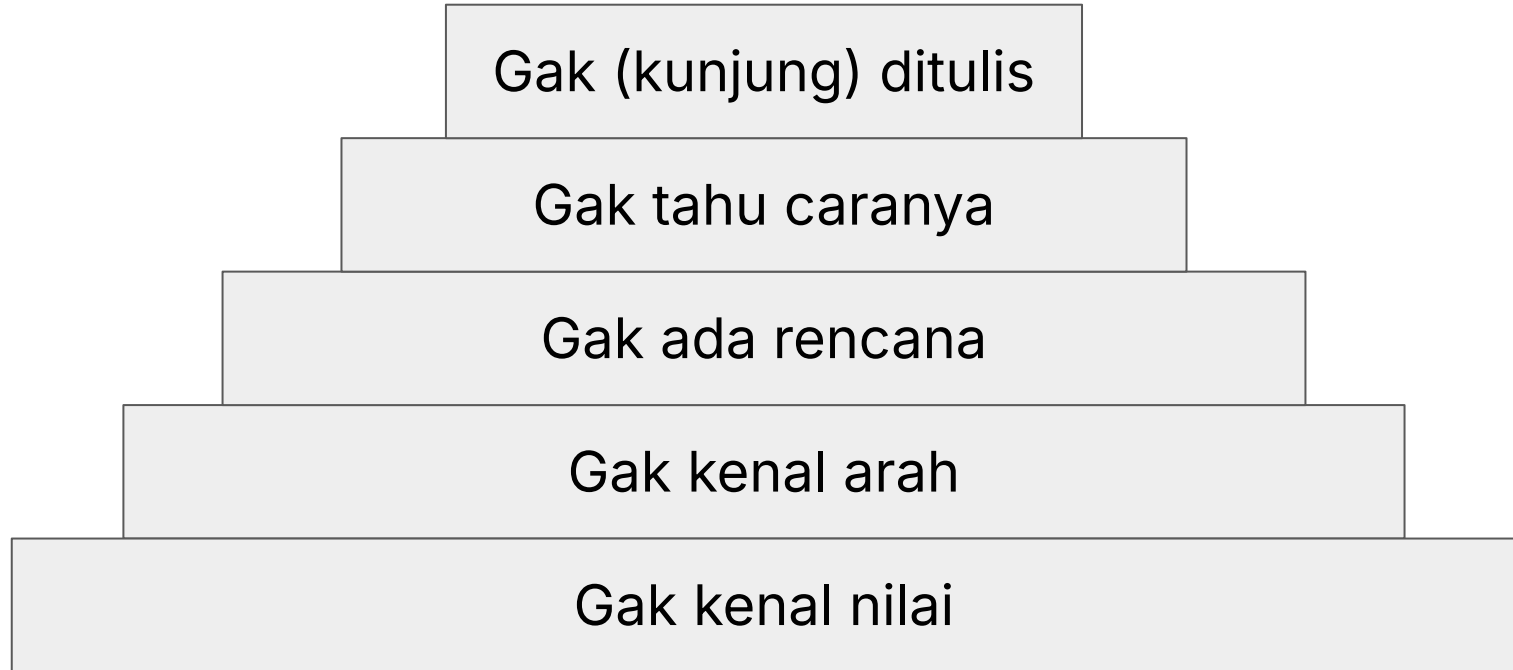
terdistraksi

kurang dukungan

tekanan waktu

**Masalah  
multilevel**

**Solusi?**



**Cara nulisnya**

Tulis lalu perbaiki.

Pisahkan tahap produksi  
dan tahap penyuntingan.



# Produksi

1. Kumpulkan sumber daya di satu tempat, susun daftar bacaan.
2. Buat garis besar 10-15 poin. Itu adalah suatu keharusan.
3. Tulis **draf yang buruk**. Berusahalah untuk melampaui batas maksimum karakter/kata dan jawab semua pertanyaan.
4. Tidak perlu menghapus apa pun. Cukup tekan *Enter*.
5. Jika macet, lanjutkan ke poin berikutnya. Kamu selalu bisa kembali ke titik macet lagi nanti.

# Penyuntingan

Tingkat resolusi:

1. Kata-kata dalam sebuah kalimat
2. Kalimat dalam paragraf
3. Paragraf dalam sebuah esai

Lakukan dari 3 hingga 1.

- Buat paragraf-paragrafnya. Mulailah dengan 3-10 kalimat per paragraf.
- Setiap paragraf mempunyai satu maksud.
- Tiap paragraf berkembang mengikuti pola: inti → penjelasan → koneksi ke paragraf berikutnya.
- Baca ulang, tulis ulang, susun ulang. Ulangi sampai tidak dapat di-*improve*.

# Alat-alat

Pengecek tata bahasa

Pengecek plagiarisme

Google Docs/Word/Notion

Teman berpengalaman

AI

...

# Contoh: Pembuka

In February 2020, our group's supervisor in Mathematics Modelling Course suggested a task on predicting how citizens will respond to a controversial national public policy. At that point, we did not know anything about sentiment analysis, so we had to self-educate. Still, we managed to make the project stand out as we added a social network analysis--my interest at that time--from the collected Twitter data to find out if there was any influential user account. After that, I wondered if there is more than sentiment analysis in processing text. Further, it refreshed my long-unanswered curiosity: How do we use languages to interact and shape their lives with the help of technology? **Can we do some "language engineering" to make us better individuals and society?**



# Contoh: *Why we matter?*

In the following two years, I tried to find the answer to that question then discovered the exciting, multidisciplinary-natured field of artificial intelligence (AI). One project that ...

My country's official language, Bahasa, is one of those low-resource languages. Bahasa's 200 million users (Ethnologue, 2022) still rely on this uniting language to communicate with ...

Since then, I have enrolled in various courses and took the courage to take a data science associate-instructor job. The pressure to quickly learn new subjects by myself and teach them to other people made me ...



## Contoh: *Why me & why you?*

I plan to attend the University of Edinburgh's Speech and Language Processing because of its specialised subject and multidisciplinary approach. I'm looking forward to learning from experts such as ...

I believe that I am prepared enough ... Despite experiencing academic difficulty in the middle of the programme, I managed to recover and brush up on the mathematics skills essential in solving ...

With this background, I believe that I am well-prepared to be a part of your institution's graduate students. The rigorous one-year speech and language processing programme will become one of many steps in reaching ...





**Sekian.**

**Selamat mengumpulkan bekal!**

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ج

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Kemudian apabila kamu telah membulatkan **tekad**,  
maka **bertawakkallah** kepada Allah.

Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang  
yang bertawakkal kepada-Nya.

(QS 3: 159)



# Terima kasih!



fiddien.com

ilmaaliyaf@gmail.com